

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah menganalisis data-data yang telah dikumpulkan melalui angket, wawancara, dokumentasi, dan observasi dalam penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Pengetahuan guru terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe yaitu pengetahuan guru terhadap pendidikan seks pada anak usia dini sudah baik, 66% guru berada pada kategori tinggi. Adapun sisanya 33% guru berada dalam kategori sedang, dan tidak ada pengetahuan guru yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Pada dasarnya guru juga sudah memberikan beberapa hal mengenai pendidikan seks pada anak usia dini seperti guru memberikan pengetahuan tentang pendidikan seks dan memahami pendidikan seks pada anak usia dini, hanya saja sebagian guru juga tidak menyadari dan mengetahui bahwa apa yang mereka ajarkan sudah merupakan bagian dari pendidikan seks pada anak usia dini.

5.1.2 Sikap guru terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe ada yang setuju dan tidak setuju untuk mengenalkan pendidikan seks pada anak usia dini. Sebanyak 58% guru sangat setuju dan 41% setuju. Hanya 1 guru menyatakan tidak setuju dengan pendidikan seks pada anak usia dini. Secara umum bila berdasarkan sekolah hanya 2 sekolah yang telah mengenalkan dan

menyampaikan pendidikan seks pada anak usia dini dan 3 sekolah belum secara optimal menyampaikan pendidikan seks kepada anak usia dini. Guru lebih memprioritaskan anak untuk bisa menulis di buku masing-masing anak yang telah dibawa oleh anak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini maka penulis memberikan beberapa saran sekaligus pertimbangan dari beberapa hal yang perlu menjadi catatan penting terkait dengan gambaran pengetahuan dan sikap guru terhadap pendidikan seks pada anak usia dini di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe antara lain:

5.2.1 Guru harus bisa mendalami lagi mengenai pendidikan seks pada anak usia dini seperti yang diketahui maraknya pelecehan seks yang terjadi untuk membekali anak dikemudian hari. Oleh sebab itu, khususnya pengetahuan dan sikap guru sangat berperan penting untuk mengenalkan dan memberikan pendidikan seks pada anak usia dini untuk menghindarkan anak dari hal-hal yang membahayakan atau hal-hal yang tidak diinginkan. Sehingga untuk itu guru harus membekali anak usia dini dengan berbagai informasi dan pengetahuan tentang pendidikan seks agar anak dapat memahami seks dengan jelas dan benar.

5.2.2 Penelitian mengenai gambaran pengetahuan dan sikap guru terhadap pendidikan seks pada anak usia dini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penelitian ini masih bisa menjadi motivasi selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

### 5.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini masih memiliki limitasi atau kelemahan dikarenakan adanya keterbatasan penelitian yang menyebabkan hasil penelitian menjadi kurang maksimal. Adapun kelemahan dalam penelitian ini antara lain:

5.3.1 Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 12 informan tetapi yang bersedia untuk di wawancara hanya 5 orang yang alasannya guru takut menjawab pertanyaan yang peneliti akan ajukan

5.3.2 Dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti ajukan, terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda. Informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut.

5.3.3 Peneliti telah mengusahakan banyak hal tetapi ternyata dilapangan tidak sesuai dengan diharapkan. Termasuk dengan narasumber yang tidak memadai, tentu saja data tidak konferehensif sehingga disarankan nanti penelitian selanjutnya bisa menysasar sebanyak mungkin guru PAUD terutama guru yang berada di pedesaan. Serta apakah guru di pedesaan dengan di perkotaan sama atau tidak dalam memberikan pendidikan seks pada anak usia dini.